

LAPORAN PENELITIAN

PADUAN SUARA SEBAGAI WADAH SALAH SATU KEGIATAN
IBU-IBU PKK POGUNGREJO SLEMAN YOGYAKARTA DALAM
MENINGKATKAN PERANAN WANITA DALAM MASYARAKAT



Oleh :

DRA. SRI PARTINI

NIP. 130 103 162

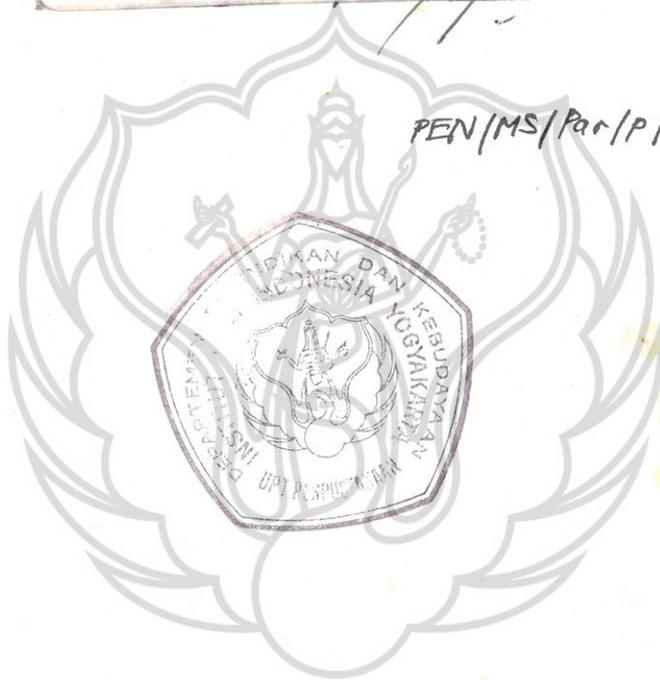
DIBIYAI DENGAN DANA SPP-DPP TAHUN ANGGARAN 1989-1990 &
DIP SUPLEMENT TAHUN ANGGARAN 1989-1990 POS PENELITIAN
NO. KONTRAK : 66/PT.44.04/M.06.04.01/90 TANGGAL 10 JANUARI 1990

BALAI PENELITIAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
1990

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	064/4002/MS/P
KLAS	784.06/Par/p
TER	

PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
Inv.	064/4002/MS/P
Klas.	784.06/Par/p
Ter.	15-1-92

PEN/MS/Par/p/1990





LAPORAN PENELITIAN

PADUAN SUARA SEBAGAI WADAH SALAH SATU KEGIATAN
IBU-IBU PKK POGUNGREJO SLEMAN YOGYAKARTA DALAM
MENINGKATKAN PERANAN WANITA DALAM MASYARAKAT



OLEH:

DRA. SRI PARTINI
NIP. 130103162

DIBLAYAI DENGAN DANA SPP-DPP TAHUN ANGGARAN 1989-1990 &
DIP 'SUPPLEMENT' TAHUN ANGGARAN 1989-1990 POS PENELITIAN
NO. KONTRAK 66/PT.11.04/M.06.04 TANGGAL 10 JAN 1990
01/90

BALAI PENELITIAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
1990

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
DAFTAR ISI	ii
BAB	
I. PENDAHULUAN	1
A. Alasan pemilihan judul	1
B. Tujuan penulisan	1
C. Pembatasan masalah	2
D. Kajian teoritik	3
E. Sistematika penulisan	5
II. METODE PENELITIAN	7
III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANNYA	9
A. Latar belakang berdirinya Paduan Suara PKK Pogungrejo Sleman Yogyakarta	99
B. Sekelumit tentang paduan suara	10
C. Pelaksanaan latihan paduan suara PKK Po gungrejo sleman Yogyakarta	13
D. Evaluasi hasil paduan suara PKK Pogung rejo Sleman Yogyakarta	24
IV. KESIMPULAN DAN HARAPAN	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN LAGU*LAGU	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Dalam rangka mendorong partisipasi wanita dalam pembangunan, ~~parta~~ makin ditingkatkan kesejahteraan keluarga antara lain melalui Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai gerakan pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah dengan wanita sebagai penggerakannya.¹

Sebagai warganegara Indonesia pada umumnya, anggota PKK Pogungrejo Sleman Yogyakarta pada khususnya, penulis pun ingin berpartisipasi dalam memajukan wani-tanya. Sesuai dengan profesi, penulis ingin menyumbangkan dan melatih Paduan Suara sebagai wadah salah satu kegiatan ibu-ibu PKK Pogungrejo Sleman Yogyakarta dalam meningkatkan peranan wanita dalam masyarakat.

B. TUJUAN PENULISAN

1. Dengan dasar ilmu Musik yang diterima di ISI Yogyakarta, penulis ingin mempraktekkan hasil tersebut melalui Paduan Suara PKK Pogungrejo.

2. Penulis ingin meneliti sejauh mana kemampuan ibu-ibu PKK Pogungrejo mencapai hasil latihan-latihan Paduan Suara yang bertaraf amatir.

3. Melatih dan meneliti Paduan Suara PKK Pogungrejo sebagai pelaksanaan salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

4. Paduan Suara adalah kegiatan yang paling efisien di bidang Kesenian. Hal ini menyangkut berbagai

¹Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen P. dan K., UUD 1945, P-4 dan GBHN, Bahan Penataran dan Bahan Referensi, (Percetakan UIP), halaman 162

4. paduan suara adalah kegiatan yang paling efisien dan sederhana di bidang Kesenian. Hal ini menyangkut berbagai manfaat. Sebagai sebuah organisasi di dalam paduan suara yang paling sederhana namun masalah mengatur dan diatur serta memimpin dan dipimpin memenuhi sepanjang kegiatannya. Disinilah ibu-ibu dilatih untuk berdisiplin dalam bermacam-macam hal.

C. PEMBATASAN MASALAH

Di dalam makalah ini penulis tidak membicarakan semua masalah yang ada dalam paduan suara, tetapi membatasi pada bagian-bagian yang dianggap perlu dan dapat dijangkau untuk paduan suara Pogungrejo. Adapun bagian-bagian itu meliputi antara lain:

1. Belajar not.

Latihan dimulai dengan belajar dan membaca not do re mi fa sol la si do atau ditulis dengan angka 1 2 3 4 5 6 7 $\dot{1}$. Nada-nada tersebut istilahnya not angka atau solmisasi. Not angka tersebut digunakan untuk mempelajari melodi serta irama lagu yang akan disajikan.

2. Belajar teks atau lirik.

Latihan dapat juga dimulai dengan mempelajari lirik dahulu, baru kemudian nadanya. Pesan sebuah nyanyian berpangkal pada li-

riknya, dan diungkapkan dalam lagu dan irama.

3. Kesukaran-kesukaran khusus yang lain, terletak pada pelaksanaan tehnik. Karena part-part sudah dipilihkan yang sederhana, maka kesukaran khusus tidak terlalu banyak. Kesukaran tersebut bisa dipelajari dan dijelaskan pada waktu latihan bernyanyi. Misalnya mengenai tanda-tanda tempo dan dinamikseperti *andante*, *allegro*, *adagio*, *lento*, *vivace*, *cresendo*, *decrecendo* dan sebagainya. Begitu pula mengenai harga-harga nada dan tanda-tanda istirahat dan bernafas, birama gantung, fermata dan sebagainya.

D. KAJIAN TEORITIK

Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut di atas, maka sebagai pedoman dan pendukung dipakai beberapa bahan pustaka dan tulisan-tulisan yang sesuai dengan tujuan tersebut. Oleh sebab itu beberapa hal akan penulis ketengahkan, antara lain:

Musik dapat disajikan dengan dua macam suara.

Pertama ialah secara *instrumentalia*, yaitu memakai alat musik atau instrument sebagai penghasil nada atau bunyi. Kedua secara vokal, yaitu memakai pita suara yang ada di dalam mulut/tenggorokan sebagai sumber suara (M. Suharto dalam "Membina Paduan Suara, 1982).

Ada empat jenis Paduan Suara yang umumnya dipakai di Indonesia, ialah: Paduan Suara Anak-anak, Paduan Suara Remaja (13 - 18 tahun), Paduan Suara Dewasa (18 tahun ke atas) dan Paduan Suara Ibu-ibu. (Team Musik Liturgi dalam "Membina Paduan Suara" 1978).

Salahsatu jenis Paduan Suara di Atas adalah Paduan Suara Ibu-ibu, yaitu Paduan Suara yang terdiri dari ibu-ibu atau wanita saja, yang disebut juga Paduan Suara sejenis atau Female Chorus. Paduan Suara Ibu-ibu biasanya berjumlah antara 15 sampai 30 penyanyi. Ciri khas Paduan Suara Ibu-ibu adalah dengan dua atau tiga suara. Paduan Suara tersebut kalau dibawakan secara halus mempunyai suatu keindahan yang sudah tampak walau tanpa iringan; apalagi kalau diiringi dengan kolintang, angklung, piano ataupun gitar. Kelihatannya Paduan Suara ini tidak terlalu sukar, asalkan lagu dan aransementnya sederhana dan tempunya dijaga sedikit. (Subrono K. Atmojo dalam "Memimpin Paduan Suara" 1985).

Paduan Suara PKK Pogungrejo termasuk Paduan Suara Ibu-ibu. Seperti kita ketahui PKK adalah salahsatu kegiatan sosial yang termasuk dalam sksi LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa). Oleh sebab itu PKK adalah salah satu sarana guna mengantarkan masyarakat membina kehidupan keluarga yang sejahtera lahir maupun batin (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga).

Melalui Paduan Suara PKK Pogungrejo Sleman Yogyakarta sudah merupakan salahsatu wadah untuk menempatkan wanita dalam membantu pembangunan.

Wanita sebagai warganegara maupun sebagai sumber insi bagi pembangunan mempunyai hak, kewajiban dan kesempatan yang sama dengan pria di segala bidang kehidupan bangsa dan dalam segenap kegiatan pembangunan (Bahan Penataran dan Bahan Referensi Penataran JUD 1945, P-4 dan GBHN 1988). Maka Paduan Suara Ibu-ibu PKK Pogungrejopun merupakan salah satu kegiatan wanita dalam pembangunan dan dapat berkembang.

E. SISTIMATIKA PENULISAN.

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Alasan Pemilihan judul
- B. Tujuan penulisan
- C. Pembatasan Masalah
- D. Kajian teoritik
- E. Sistimatika penulisan judul

BAB II : METODE PENELITIAN

BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANNYA

- A. Latar belakang berdirinya Paduan
PKK Pogungrejo Sleman Yogyakarta.
- B. Sekelumit tentang Paduan Suara.
- C. Pelaksanaan latihan paduan Suara
PKK Pogungrejo Sleman Yogyakarta.

BAB IV : KESIMPULAN DAN HARAPAN

A. Kesimpulan.

B. Harapan.

